

DAILY ANALYSIS

12 Agustus 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.605,93	7.640	+0,45%

I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+10,48	+0,35%
Basic Material	-17,13	-1,03%
Industrials	+3,57	+0,33%
Consumer Non-Cyclicals	+4,40	+0,63%
Consumer Cyclicals	+5,09	+0,65%
Healthcare	+7,71	+0,48%
Financials	+21,92	+1,57%
Properties & Real Estate	+20,47	+2,58%
Technology	-56,98	-0,64%
Infrastructures	+18,17	+0,97%
Transportation & Logistic	+40,26	+2,69%

D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
CHEM	+34,62%	NRCA	-15,00%
PPRE	+33,90%	PPRI	-14,97%
FUTR	+32,43%	SURE	-14,94%
BRNA	+24,63%	MBTO	-7,32%
ARTA	+24,49%	ARCI	-6,99%

N E T T R A D I N G V A L U E (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy
	850,00
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell
	-61.007,18



Pada perdagangan Senin (11/8) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (-0,2%), KLSE (+0,4%), Hang Seng (+0,2%), Nikkei (Closed) dan Shanghai Stock Exchange (+0,3%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Senin (11/8) mengalami penguatan sebesar (+0,96%) ke level 7.605,93 dengan total volume perdagangan sebesar 25,13 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR15,84 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR850,00 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR61.007,18 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBCA, BBRI, FILM, DSSA dan BREN. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham ANTM, CUAN, BRMS, BKSL dan INKP.

Wall Street pada perdagangan Senin (11/8) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-0,5%), S&P500 (-0,3%) dan Nasdaq (-0,3%).

Untuk perdagangan Selasa (12/8) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tisip dengan arah pergerakan minimal ke area 7.640.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

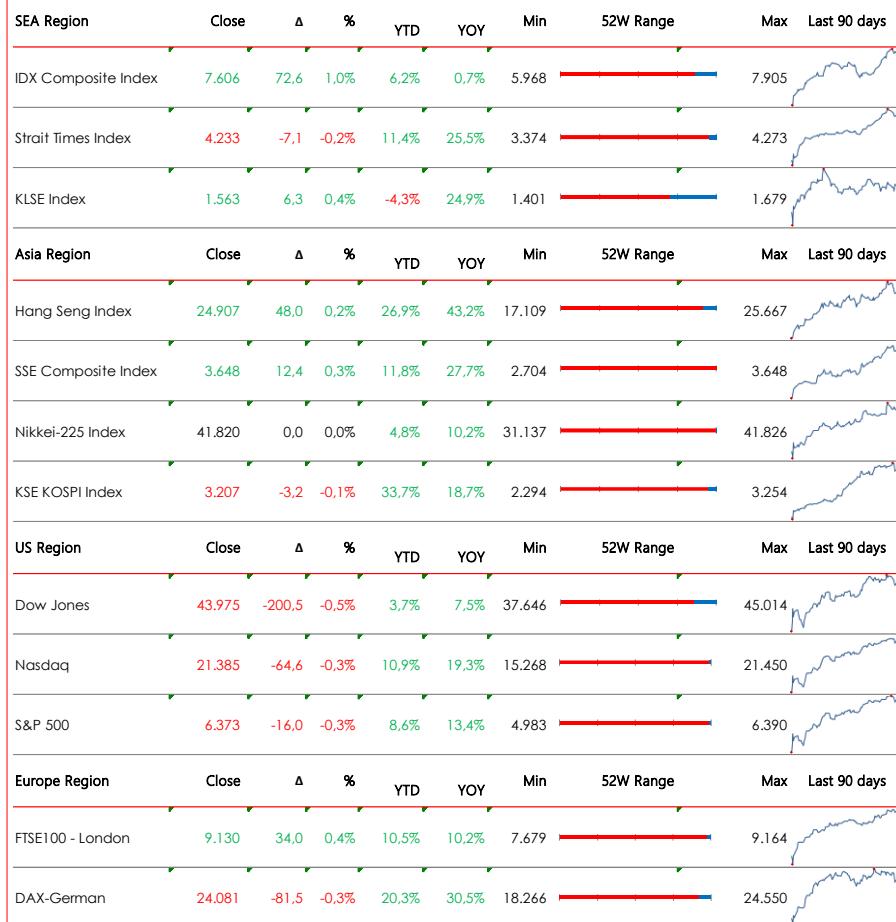
- Cadangan devisa Indonesia akhir Juli 2025 tercatat 152,0 miliar dolar AS, turun tipis dari Juni 2025 sebesar 152,6 miliar dolar AS, dipengaruhi pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebijakan stabilisasi Rupiah. Angka ini setara pembiayaan 6,3 bulan impor dan berada di atas standar internasional, dinilai memadai untuk menjaga ketahanan eksternal, stabilitas makroekonomi, serta mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

- Pemerintah Jepang menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun fiskal hingga Maret 2026 menjadi 0,7% dari 1,2% karena tarif AS menekan belanja modal dan inflasi membebani konsumsi rumah tangga. Tahun fiskal berikutnya proyeksi diperkirakan naik ke 0,9% didukung kenaikan upah, dengan target surplus anggaran primer 3,6 triliun yen pada 2026 meski belum memperhitungkan potensi pemotongan pajak dan bantuan tunai.

- Harga produsen China turun 3,6% YoY pada Juli 2025, lebih besar dari perkiraan, sementara CPI stagnan, mencerminkan lemahnya permintaan domestik dan ketidakpastian perdagangan. Tekanan deflasi memicu langkah pemerintah mengatasi kelebihan kapasitas, namun tanpa stimulus permintaan, prospek tetap tertekan oleh lesunya properti, lemahnya pasar kerja, dan ketergantungan pada ekspor.

- Sejak menahan suku bunga bulan lalu, sejumlah pejabat The Fed menunjukkan kekhawatiran terhadap pasar tenaga kerja dan membuka peluang pemangkasan suku bunga pada September. Data terbaru menunjukkan pelemahan signifikan dengan revisi penurunan pertumbuhan lapangan kerja, kenaikan pengangguran ke 4,2%, dan perekutan di level resesi. Pasar memperkirakan suku bunga akan turun setidaknya 0,5 poin persentase pada akhir 2025.

Indices



DAILY NEWS

• Penjualan mobil Juli 2025 mencapai 60.552 unit, naik 4,8% dari bulan sebelumnya, sementara penjualan ritel naik 1,8% menjadi 62.770 unit. Meski tumbuh secara bulanan, total penjualan hingga Juli 2025 turun 10,1% dibanding periode sama tahun lalu. Toyota memimpin pasar dengan penjualan 18.905 unit di Juli 2025, diikuti Daihatsu 10.451 unit dan Suzuki 6.010 unit.

• Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengungkap dugaan korupsi proyek fiktif di PT PP Tbk (PTPP) yang melibatkan oknum internal dan subkontraktor, dengan modus pencairan dana lewat proyek palsu seperti cut and fill tanpa pekerjaan nyata. Dua tersangka telah ditetapkan, aset senilai Rp3,9 miliar disita, dan penyidikan terus menelusuri proyek fiktif lain.

• PT Buana Lintas Lautan Tbk. (BULL) berencana melakukan private placement maksimal 1,408 miliar saham (10% modal) senilai minimal 90% rata-rata harga 25 hari bursa, menunggu persetujuan RUPSLB 15 September 2025. Dana digunakan untuk pengembangan armada dan modal kerja, dengan calon investor Fortune Street Limited asal Hong Kong. Aksi ini berpotensi mendilusi kepemilikan lama hingga 9,09% tanpa mengubah pengendali.

• Per 31 Juli 2025, masyarakat nonwarkat menguasai 43,06% saham PT Indokripto Coin Semesta (COIN), jauh di atas porsi publik saat IPO yang hanya 15%. Lonjakan ini terjadi di tengah anjloknya harga saham 14,89% ke Rp1.600 pada 8 Agustus 2025, setelah sebelumnya reli pasca keluar dari papan pemantauan khusus. Struktur kepemilikan besar seperti Mega Perkasa Investindo, Bahana Nusantara, dan Budi Mardiono mengalami penurunan porsi, sementara sebagian besar pemegang di bawah 5% sulit diidentifikasi.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.696	-23.5	-0,2%	11.691	12.911	12.911	
IDR/HKD	2.076	-1,7	-0,1%	1.938	2.183	2.183	
IDR/CNY	2.269	-3,4	-0,1%	2.141	2.314	2.314	
IDR/YEN (100yen)	11.063	-48,0	-0,4%	10.174	12.019	12.019	
IDR/USD	16.299	-13,0	-0,1%	15.092	16.943	16.943	
IDR/EUR	19.004	-63,3	-0,3%	16.579	19.422	19.422	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	64	0,1	0,2%	57	79	79	
ICE Coal Newcastle	118	0,0	0,0%	94	155	155	
Gold Spot \$/OZ	3.343	-55,9	-1,6%	2.448	3.433	3.433	
Nickel LME USD/Mt	15.280	172,0	1,1%	14.243	18.221	18.221	
LME TIN USD/Mt	33.752	193,0	0,6%	27.950	38.087	38.087	
CPO MYR/Mt	4.245	26,5	0,6%	3.780	5.334	5.334	

Indonesia Economic Indicator

	3Q2024	4Q2024	1Q2025
GDP Growth (%)	4.95%	5.02%	4.87%
Trade Balance (US\$ Mil)	9.282	11.337	10.194
Current Account (US\$ Mil)	-1.925	-1.127	-177
Current Account (% of GDP)	-0.54%	-0.31%	-0.05%
	Mei 25	Juni 25	Juli 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.441	16.311	16.276
Inflasi (% YoY)	1.60	1.87	2.37
Benchmark Rate (%)	5.50	5.50	5.25
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.5B	\$152.6B	\$152B

TRADING IDEA

UNVR - Swing Trading Buy

Close	1.760	
Suggested Entry Point	1.730	
Target Price 1	1.865	+7,80%
Target Price 2	2.000	+15,61%
Stop Loss	1.625	-6,07%
Support 1	1.730	-0,00%
Support 2	1.690	-2,31%

Technical View

Saham UNVR pada perdagangan Senin (11/8) ditutup dalam posisi menguat ke level 1.760. Saat ini UNVR sedang dalam posisi tertahan area *Resist*-nya di level 1.800. Jika UNVR bisa bergerak menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.865 – 2.000.

Secara teknikal, saat ini UNVR memiliki momentum yang masih menguat di atas angka 0, tepatnya masih berada di angka 205 dan MACD juga masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal UNVR masih terbuka apabila tidak turun menembus level <1.625.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham UNVR, meski mencatat penurunan kinerja pada H1-2025, dengan laba bersih turun sebesar -12,65% YoY. Katalis positif UNVR di 2025 mencakup perbaikan signifikan pada H1-2025 meski penjualan dan laba bersih masih turun sekitar 4% dan 12% YoY. Pemulihan ditopang perbaikan tren penjualan di dua segmen, perbaikan margin laba, fokus merek inti, inovasi produk premium dan value, transformasi distribusi, serta rencana buyback Rp2 triliun. Potensi perbaikan akan berlanjut di H2-2025.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika UNVR berada di range level 1.700 – 1.760 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi UNVR menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk UNVR dengan Target Price 1 di level 1.865 dan Target Price 2 di level 2.000.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaiSekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
13 Agu 25	PTPS	PT Pulau Subur Tbk	27 Agu 25	Rp3/saham
13 Agu 25	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk	29 Agu 25	Rp3/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
12 Agu 25	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk	13 Agu 25	4 Sep 25
15 Agu 25	MMIX	PT Multi Medika Internasional Tbk	18 Agu 25	9 Sep 25
15 Agu 25	KLIN	PT Klinko Karya Imaji Tbk	18 Agu 25	9 Sep 25
15 Agu 25	SPTO	PT Surya Pertiwi Tbk	18 Agu 25	9 Sep 25
15 Agu 25	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	19 Agu 25	10 Sep 25
15 Agu 25	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk	19 Agu 25	10 Sep 25
15 Agu 25	NSSS	PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	19 Agu 25	10 Sep 25
15 Agu 25	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	19 Agu 25	10 Sep 25
21 Agu 25	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk	22 Agu 25	15 Sep 25
21 Agu 25	MSIN	PT MNC Digital Entertainment Tbk	22 Agu 25	15 Sep 25
21 Agu 25	NICE	PT Adhi Kartiko Pratama Tbk	22 Agu 25	15 Sep 25

Corporate Action

Public Expose

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
12 Agu 2025	6:01 AM	United Kingdom	BRC Retail Sales Monitor YoY JUL	2.7%	2.1%	2.5%
12 Agu 2025	11:30 AM	Australia	RBA Interest Rate Decision	3.85%	3.60%	3.60%
12 Agu 2025	1:00 PM	United Kingdom	Unemployment Rate JUN	4.7%	4.7%	4.7%
12 Agu 2025	2:00 PM	Turkey	Current Account JUN	\$-0.684B	\$-1.4B	\$-2.6B
12 Agu 2025	2:00 PM	Turkey	Retail Sales MoM JUN	1.6%		0.8%
12 Agu 2025	2:00 PM	Turkey	Retail Sales YoY JUN	17.7%		15.1%
12 Agu 2025	5:30 PM	India	Inflation Rate YoY JUL	2.1%	1.76%	1.6%
12 Agu 2025	5:30 PM	India	Inflation Rate MoM JUL	0.62%		0.9%
12 Agu 2025	7:30 PM	United States	Core Inflation Rate MoM JUL	0.2%	0.3%	0.2%
12 Agu 2025	7:30 PM	United States	Core Inflation Rate YoY JUL	2.9%	3%	3%
12 Agu 2025	7:30 PM	United States	Inflation Rate MoM JUL	0.3%	0.2%	0.2%
12 Agu 2025	7:30 PM	United States	Inflation Rate YoY JUL	2.7%	2.8%	2.7%
12 Agu 2025	7:45 PM	Germany	Current Account JUN	€9.6B		€12.5B

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.